



Rismayanti

MODUL BERCERITA

Panduan Bercerita
Untuk Guru & Siswa Sekolah Dasar

MODUL BERCERITA

**Panduan Bercerita
Untuk Guru & Siswa Sekolah Dasar**

Penulis & Ilustrator :

Rismayanti

UNIVERSITAS MATARAM

2023



KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah swt. yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kami panjatkan puji syukur atas limpahan rahmat-Nya pada kami. Sehingga penulis dapat menyelesaikan buku pedoman bercerita untuk Guru sekolah dasar dengan baik. Sholawat dan salam tak lupa tercurahkan kepada tauladan kami Nabi Besar Muhammad saw. yang telah membawa ummat manusia menuju indahnya iman dan islam.

Buku pedoman ini disusun untuk membantu para guru dan peserta didik melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan teknik bercerita (*storytelling*). Dengan buku pedoman ini diharapkan dapat memudahkan guru dan proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan memberikan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik.

Penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada dosen pembimbing dan semua pihak yang sudah membantu penulis menyelesaikan buku pedoman ini. Akhir kata penulis sampaikan permohonan maaf atas segala kekurangan dalam penyusunan buku pedoman bercerita, saran dan kritik yang membangun penulis harapkan sebagai perbaikan.

Terima kasih

Mataram, Februari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
A.KD & Tujuan Pembelajaran	2
B. Petunjuk Penggunaan Modul	3
C. Materi	
1. Pengertian Bercerita	4
2. Tujuan Bercerita	8
3. Jenis-jenis Berita	14
4. Manfaat Bercerita	20
5. Langkah-langkah Bercerita	30
6. Penilaian Dalam Kegiatan Bercerita	38
7. Contoh-contoh cerita	40

DAFTAR PUSTAKA

MODUL BERCERITA



B. KD Bahasa Indonesia Kelas 4 Sekolah Dasar

Kompetensi Dasar

3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya)

4.5 Mengomunikasikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih dan dibaca sendiri secara lisan dan tulis yang didukung oleh alasan.

Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan KD di atas maka tujuan pembelajaran dengan modul pembelajaran berbasis *storytelling* adalah siswa mampu mengkomunikasikan atau menceritakan kembali cerita pada buku sastra yang dibaca dengan metode bercerita yang sistematis.

PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL BERCEKITA

Sebelum kita belajar bagaimana cara bercerita, ayo kita baca petunjuk di bawah ini :

1. Bacalah dan pahami tujuan pembelajaran pada modul ini.
2. Bacalah materi secara berurutan.
3. Pahami materi yang dibaca, tanyakan dan diskusikan dengan guru atau teman jika ada materi yang tidak dipahami.
4. Lakukan kegiatan bercerita di depan kelas yang dimulai oleh guru kelas lalu diikuti siswa secara bergiliran.
5. Guru kelas melakukan penilaian pada siswa yang bercerita.
6. Lakukan kegiatan bercerita berulang kali agar keterampilan berbicara siswa semakin meningkat.

Selamat bercerita !

BERCERITA

ITU



**SEPERTI
APA YA ?**



Bercerita atau *Storytelling* adalah penyampaian cerita kepada yang mendengarkan yang memiliki sifat menyenangkan, tidak menggurui dan dapat mengembangkan imajinasi (Alkaaf, 2017).

Secara bahasa atau etimologi, *storytelling* berasal dari kata *story* yang berarti cerita dan *telling* yang berarti menceritakan.

Storytelling lebih dikenal dengan mendongeng atau menceritakan dongeng, inti dari *storytelling* yaitu bentuk penceritaan suatu kejadian

baik nyata maupun fiksi yang dikemas dalam wujud narasi atau secara lisan (Haryadi dan Ulumuddi, 2018).

Dapat kita simpulkan bahwa

"Bercerita adalah salah satu cara menyampaikan informasi, pesan-pesan moral, kisah-kisah inspiratif dan motivatif melalui kegiatan bercerita secara lisan atau tulisan kepada anak-anak maupun orang dewasa".

TUJUAN DARI BERCERITA ITU



APA YA ?



Pada dasarnya tujuan dari bercerita atau *storytelling* adalah untuk berkomunikasi atau bertukar informasi dengan orang lain (Sanjaya, 2016).

Untuk dapat menyampaikan informasi secara efektif, seorang pencerita harus memahami makna dari apa yang ingin disampaikan.

Mudini dan Semalat Purba (2009:4) menjelaskan tujuan dari bercerita atau *storytelling* sebagai berikut :

Mendorong atau Menstimulasi

Maksudnya adalah apabila pencerita berusaha memberi semangat kepada pendengar, diharapkan menimbulkan inspirasi dan emosi kepada para pendengar.

Meyakinkan

Maksud dari meyakinkan adalah pembicara berusaha memengaruhi keyakinan, pendapat atau sikap dari pendengar.

Menggerakkan

Maksud dari menggerakkan adalah pencerita menghendaki adanya tindakan atau perbuatan dari pendengar setelah mendengarkan cerita.

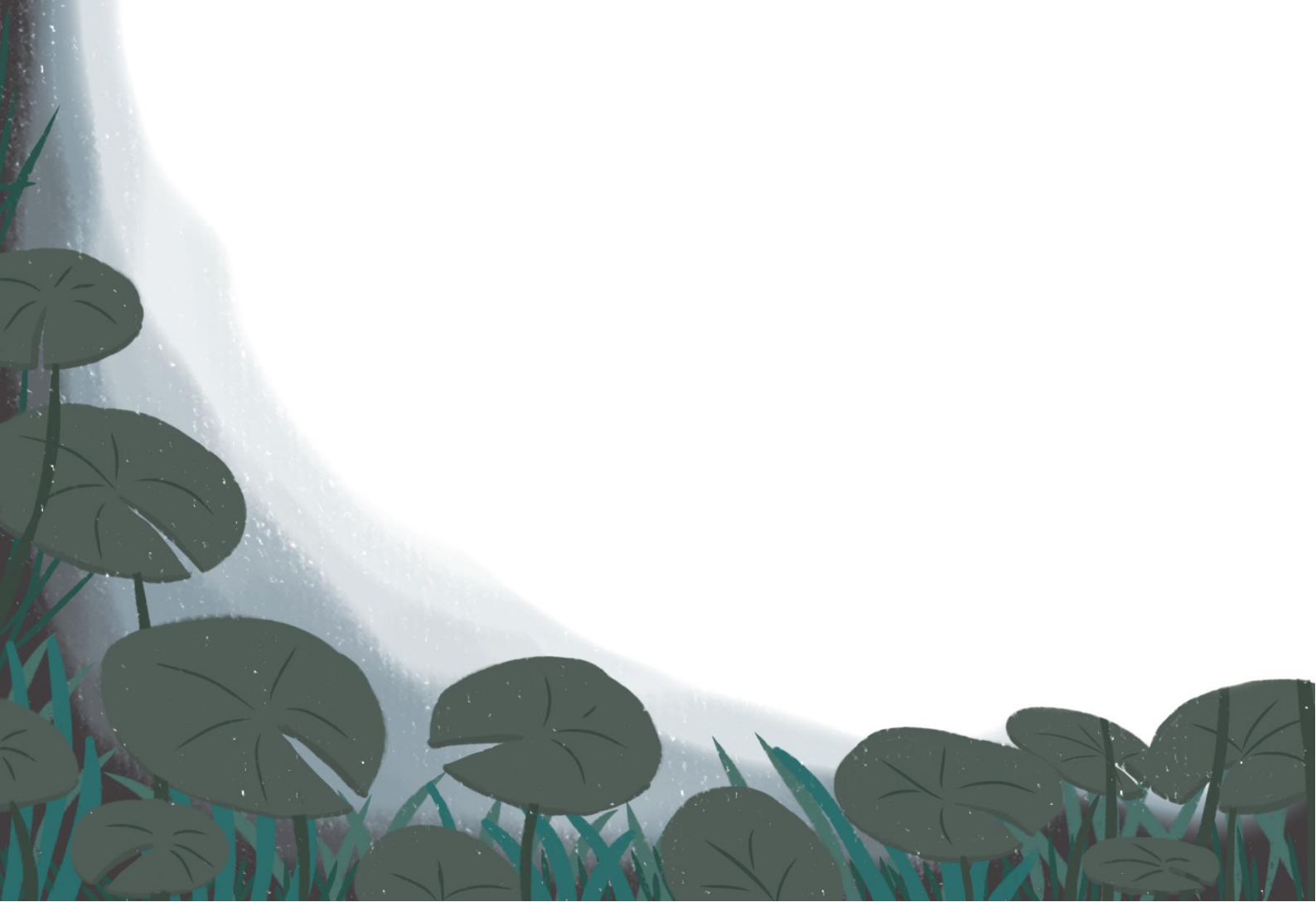
Menginformasikan

Maksudnya adalah melalui cerita yang disampaikan, pencerita ingin memberi informasi tentang sesuatu agar para pendengar dapat mengerti dan memahaminya.

Menghibur

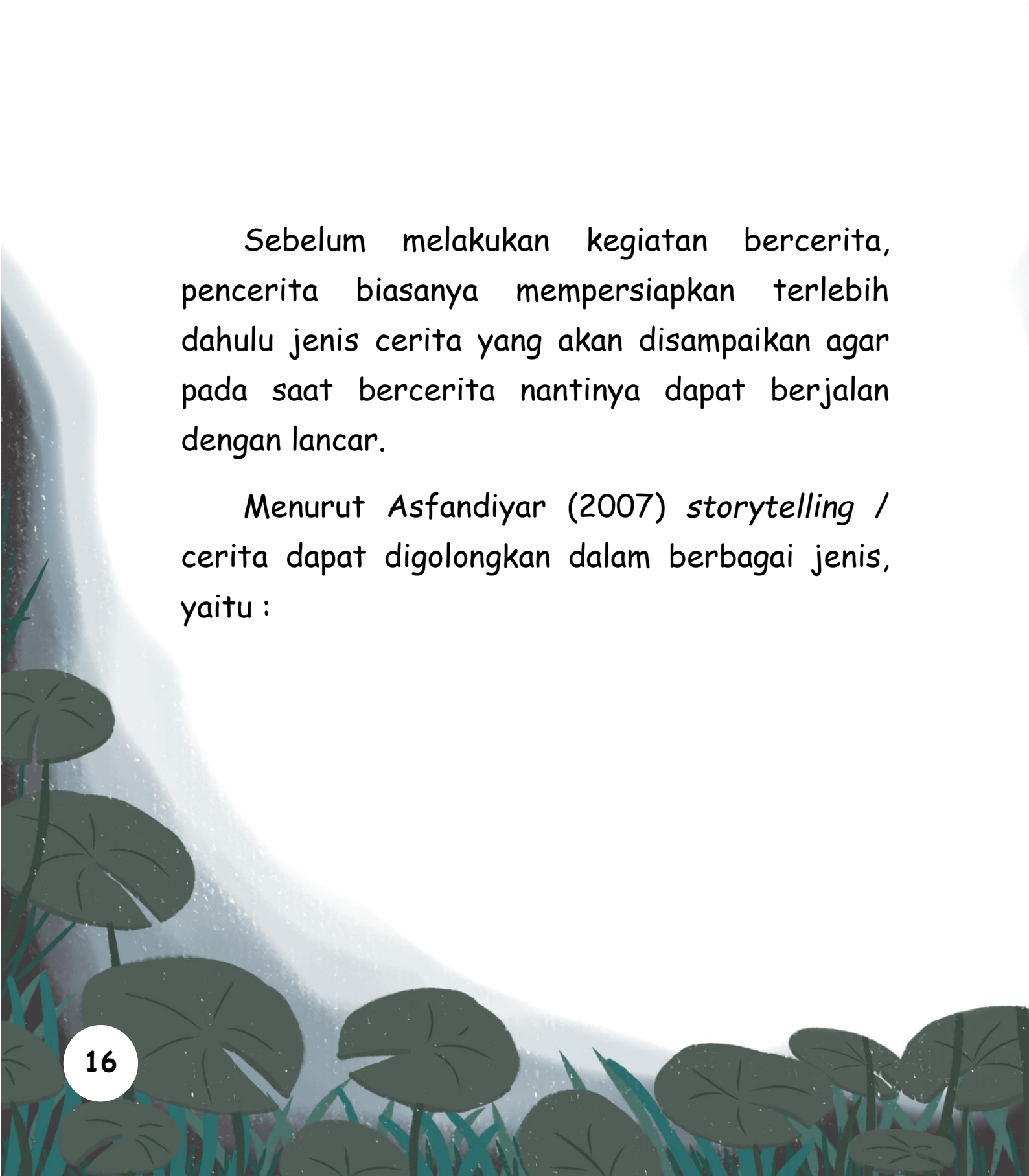
Bercerita seperti sifatnya yaitu menyenangkan maka kegiatan bercerita diharapkan dapat menghibur pendengar.

Apa Saja,



Jenis-Jenis Bercerita ?



A decorative illustration on the left side of the page features a waterfall cascading down a rocky ledge. In the foreground, several large, dark green lily pads with prominent veins are scattered across the bottom, some partially overlapping the waterfall's base. The background is a soft, light blue gradient.

Sebelum melakukan kegiatan bercerita, pencerita biasanya mempersiapkan terlebih dahulu jenis cerita yang akan disampaikan agar pada saat bercerita nantinya dapat berjalan dengan lancar.

Menurut Asfandiyar (2007) *storytelling* / cerita dapat digolongkan dalam berbagai jenis, yaitu :

Storytelling pendidikan

Certita pendidikan merupakan cerita yang diciptakan dengan suatu misi pendidikan bagi dunia anak-anak. seperti, mendukung anak dalam betutur kata yang sopan santun, menggugah sikap hormat pada orang tua, mengedukasi anak tentang lingkungan alam dan lain sebagainya.

Fabel

Fabel adalah cerita tentang kehidupan binatang yang digambarkan dapat bicara seperti manusia. cerita fabel sangat luwes digunakan untuk menyindir perilaku manusia tanpa membuat manusia tersinggung.

Dongeng

Dongeng adalah kisah tentang sesuatu yang tidak benar-benar terjadi. Kebanyakan dari dongeng mengandung nasihat baik dan mendidik bagi anak-anak.

Cerita Rakyat


Cerita rakyat merupakan cerita yang berasal dari masyarakat dan berkembang dalam masyarakat pada masa lampau yang menjadi ciri khas setiap bangsa yang memiliki kultur budaya yang beraneka ragam mencakup kekayaan budaya dan sejarah yang dimiliki masing-masing bangsa.

Apa

Manfaat

Bercerita ?





Dikalangan anak-anak, kegiatan bercerita atau *storytelling* merupakan sesuatu yang sangat disukai dan dinanti-nanti. Dari kisah-kisah yang diceritakan anak akan mulai tertawa ketika ada hal yang lucu dan akan larut dalam kesedihan ketika mendengar kisah yang menyedihkan. Kegiatan *storytelling* mampu mencetak anak yang gemar membaca, berani berbicara, mampu mengungkapkan cerita dan bahkan mampu menciptakan cerita-cerita baru.

Peneliti berkebangsaan Jerman *H.G Wahn, W. Hesse, dan U. Scahefer* di dalam *Suddeutsche Zeitung*, 24 Juni 1980 menyimpulkan anak-anak yang sering diceritakan biasanya tumbuh menjadi anak yang lebih pandai, lebih tenang, lebih terbuka, dan lebih seimbang dibandingkan dengan anak-anak yang tidak diceritakan.

Rohimah (2017: 39) menyebutkan beberapa manfaat bercerita dan mendengar cerita antara lain :

Mengajarkan Nilai Moral yang Baik

Dengan memilih cerita yang bagus dan sesuai dengan nilai-nilai moral yang ingin ditanamkan, berbagai tindakan kenakalan dapat dikurangi dari menanamkan perilaku dan sifat yang baik melalui karakter-karakter dalam cerita. Kita dapat lebih menyerap berbagai nilai melalui cerita karena cerita tidak bersikap memerintah dan menggurui. Sebaliknya, para tokoh cerita dalam dongeng tersebutlah yang diharapkan menjadi contoh atau teladan bagi pendengar cerita.

Mengembangkan Daya Imajinasi

Ketika mendengarkan cerita, kita akan berimajinasi membayangkan bagaimana jalan cerita dan karakternya. Kita akan terbiasa berimajinasi untuk memvisualisasikan sesuatu di dalam pikiran sehingga dapat menjabarkan atau menyelesaikan suatu permasalahan.



Menambah Wawasan

Dari cerita yang didengar, kita akan menambah perbendaharaan kata, ungkapan, sejarah, watak orang, sifat baik, sifat buruk, teknik bercerita dan lain sebagainya. Berbagai materi pelajaran di sekolah juga dapat dimasukkan ke dalam cerita yang disampaikan untuk membantu peserta didik lebih mudah memahami materi, menjadi lebih kritis dan cerdas serta mampu memahami mana yang perlu ditiru dan mana yang tidak boleh ditiru.

Meningkatkan Kreativitas

Bercerita dapat meningkatkan kreativitas jika cerita yang disampaikan dibuat menjadi berbobot. Cerita dapat dikemas semenarik mungkin sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan kepada pendengar. Ketika banyak mendengarkan cerita, kemampuan berbicara serta daya sosialisai kita akan semakin berkembang.


Mendekatkan Anak dengan orang tua atau Gurunya

Bercerita dapat menjadi sarana komunikasi antara orang tua atau guru dengan anak atau peserta didik. Interaksi yang terjadi ketika kegiatan bercerita mampu mendekatkan hubungan emosional, menambah kedekatan dan mempererat tali kasih sayang. Anak-anak yang banyak mendengarkan cerita akan lebih terbuka dan lebih mampu menjadi pendengar yang baik.

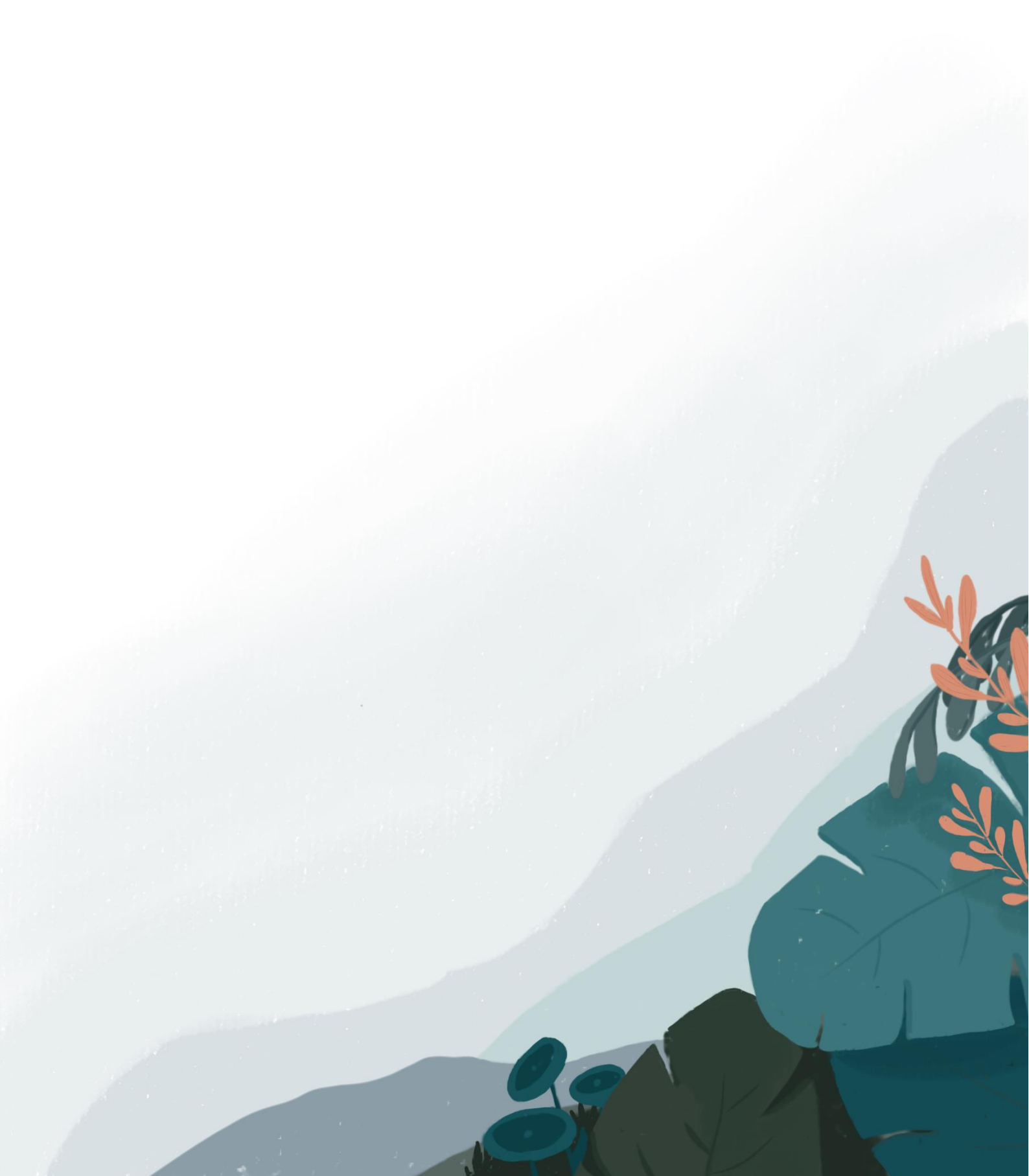


Menghilangkan Ketegangan atau Stress

Kegiatan mendongeng mampu menghilangkan ketegangan atau stress karena sifatnya yang menyenangkan dan menghibur. Dengan diiringi perasaan senang, dan mungkin diiringi dengan canda tawa, berbagai rasa tegang, perasaan buruk, dan rasa-rasa negative lain bisa menghilang dengan sendirinya.



Bagaimana Langkah-Langkah Bercerita ?



Ka Wawan, seorang pencerita nasional menyebutkan dalam bukunya jurus atau langkah-langkah dalam bercerita sebagai berikut :

PILIH CERITA

Untuk memilih cerita terbaik kita perlu membaca buku cerita lebih banyak dan memahami nilai pada setiap cerita. Hal ini penting untuk menyaring hal-hal negatif dari buku cerita yang ingin dibacakan atau diceritakan.

BERDO'A DAHULU

Jangan lupa berdoa dahulu karena tujuan bercerita adalah ingin agar nilai-nilai baik dalam cerita tertanam di hati kita.

ATUR POSISI DUDUK

Atur posisi duduk yang nyaman agar kegiatan bercerita berjalan lancar.

POSISI BUKU

Ketika bercerita menggunakan buku pastikan buku ditunjukkan kepada pendengar.

TUNJUKKAN JUDUL BUKU

Jangan lupa membacakan nama penulis buku ataupun ilustratornya dengan tujuan mengajarkan peserta didik menghargai karya cipta orang lain.

MULAI BERCEKITA

Memulai bercerita dengan tenang, pelan dan tidak terburu-buru agar pendengar dapat menikmati alur cerita dan setiap halaman buku yang diceritakan.

MEMBUKA BUKU

Jika bercerita dengan membacakan buku, maka bukalah buku dengan perlahan. Buat pendengar penasaran dengan setiap halaman.

INTONASI SUARA

Buatlah intonasi suara ketika bercerita agar tidak monoton. Gunakan banyak nada, kadang pelan, berirama, kadang dipercepat atau keras.

MENIRUKAN SUARA TOKOH

Menirukan suara tokoh tidak harus dilakukan namun perlu dicoba. Ikuti suara binatang, ayam, atau tokoh-tokoh yang lain yang ada dalam cerita atau ada dalam gambar buku sehingga lebih hidup suasana bercerita

JIKA ADA PERTANYAAN

Jika ada yang bertanya di tengah cerita usahakan pencerita menjawabnya dengan respon yang baik. Jawaban disampaikan dengan bahasa yang dimengerti oleh pendengar. Jangan lanjutkan cerita dahulu, tapi jawablah pertanyaan dengan semampunya setulus hati. Interaksi seperti ini akan menambah kedekatan dan ikatan emosional.

Bila tidak tahu, maka sampaikan dengan jujur bahwa kita tidak tahu jawabannya atau minta waktu untuk diberikan kesempatan mencari jawaban. Pastikan menjawab pertanyaan dengan bijak.

SERTAKAN NYANYIAN

Pencerita dapat mengajak pendengar bernyanyi sesuai dengan tema dalam cerita.

MENUTUP CERITA

Dalam menutup cerita sebisa mungkin tidak menyimpulkan cerita yang disampaikan. Karena tujuan dari bercerita adalah pendengar bisa belajar langsung dari kisah tersebut tanpa disebutkan secara jelas pesan kebaikannya.

PENILAIAN DALAM KEGIATAN BERCERITA

Ada hal-hal yang harus diperhatikan dan menjadi penilaian dalam kegiatan bercerita. Antara lain :

- a. Ekspresi Wajah
- b. Intonasi suara
- c. Pemahaman terhadap isi cerita
- d. Penyampaian cerita secara berurutan
- e. Kelancaran
- f. Kesesuaian diksi
- g. Ketepatan struktur kalimat

Skor	Kriteria
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Sangat Kurang

Penialain Praktik Bercerita

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Pemahaman isi cerita					
2.	Berurutannya pengungkapan isi cerita					
3.	Kelancaran					
4.	Kesesuaian diksi					
5.	Ketepatan struktur					
6.	Ekspresi					
7.	Intonasi					
	Jumlah Skor :				
	Nilai: $\frac{\text{Jumlah Skor}}{35} \times 100$					



Ayo kita dengarkan
cerita Putri Mandalika

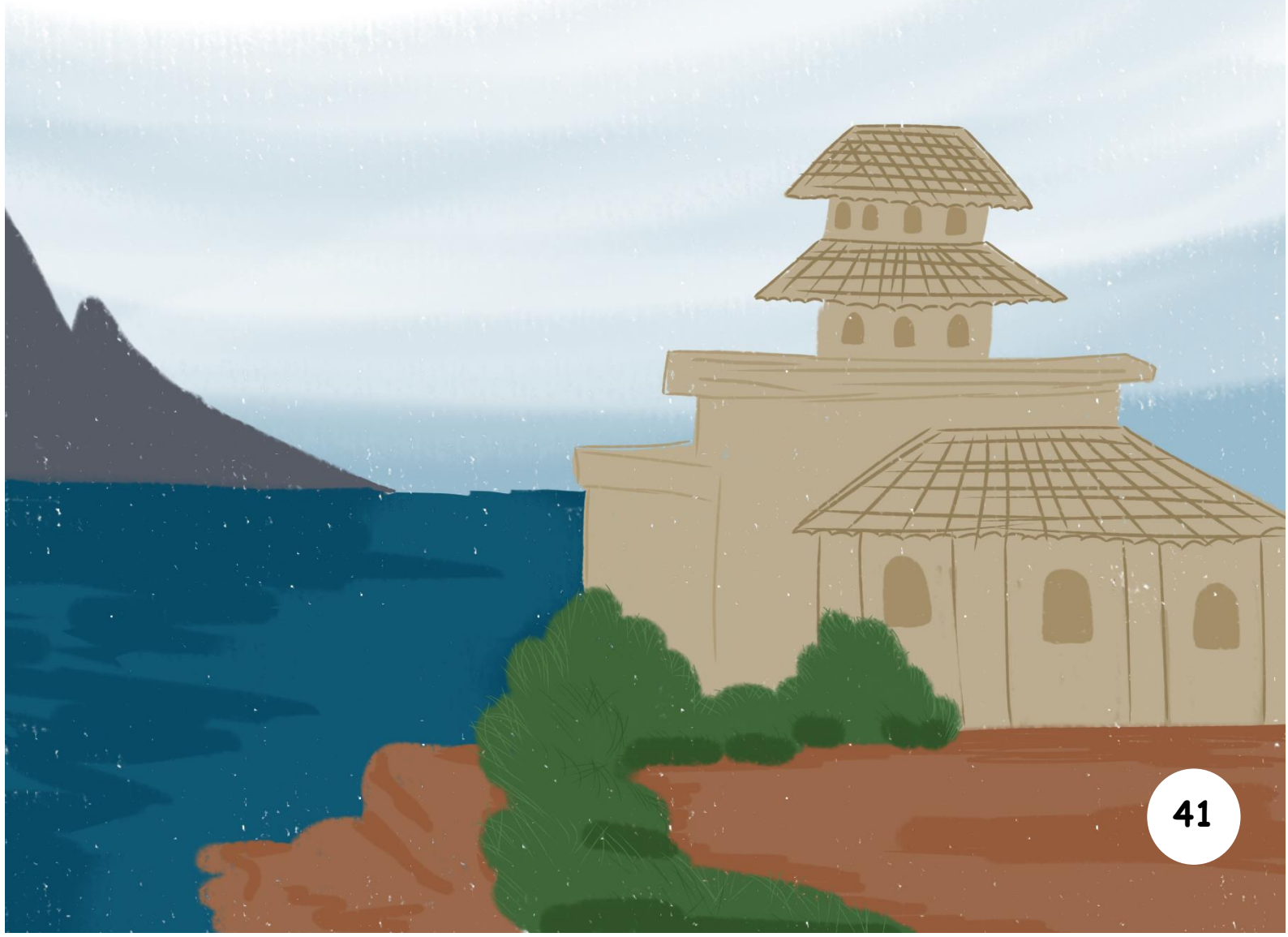
CERITA 1

RAKYAT SASAK

PUTRI


MANDALIKA

Dahulu kala tersebutlah Sebuah kerajaan yang terletak di pulau Lombok. Istana kerajaan tersebut terletak tak jauh dari pantai. Raja Tanjung Beru dan permaisurinya Dewi Seranting memimpin kerajaan dengan sangat adil dan bijaksana. Rakyat pun hidup dengan rasa aman dan tentram. Dengan pemimpin yang mumpuni rakyat sebuah negeri akan mengalami kemakmuran dan kesejahteraan.



kebahagiaan rakyat dan keluarga istana semakin bertambah setelah permaisuri melahirkan seorang bayi Perempuan. Putri Mandalika nama yang diberikan oleh raja Tanjung Baru kepada putrinya.



An illustration of a woman with long black hair, wearing a pink long-sleeved top with a grey shawl and a yellow skirt. She is standing in a forest with a large green tree and a brown tree trunk. The background is a soft, light green and white wash.

Hingga akhirnya Putri Mandalika tumbuh dewasa.

Selain cantik Putri Mandalika juga memiliki tabiat yang sangat luhur.

"Pangeran, anda datang dari negeri yang jauh. Kalau boleh tahu apa tujuan pangeran berkunjung ke negeri kami?" Tanya Raja

" Maafkan ananda yang mulia Raja Tanjung Baru, selama ini ananda telah mendengar tentang Putri Mandalika yang tidak hanya cantik tetapi juga memiliki budi pekerti yang sangat luhur, tujuan dari kedatangan ananda adalah untuk melamar Putri Mandalika, jika yang mulia berkenan ananda bermaksud menjadikan Putri Mandalika sebagai permaisuri" jawab Pangeran.

" Saya sangat tersanjung jika Mandalika menjadi permaisuri, namun Untuk masalah ini biarlah saya berbicara dengan Mandalika dan ibunya" jelas Raja.

"Baik terima kasih yang mulia telah berkenan mempertimbangkan lamaran Ananda" ucap pangeran.

"Untuk sementara pangeran bisa beristirahat dulu di istana khusus tamu kerajaan. " ucap Raja.



Ternyata bukan hanya satu pangeran yang melamar Putri Mandalika, belasan pangeran dari berbagai negeri datang untuk melamar Putri Mandalika. Karena banyaknya pelamar yang datang Raja Tanjung Baru mengadakan rapat terbatas dengan permaisuri dan putrinya.

"Mandalika, saat ini telah datang belasan pangeran dari berbagai negeri. Ayah tidak memutuskan pangeran mana yang akan yah terima, karena itu keputusan ini akan saya serahkan kepada Mandalika" ucap Raja.

"Ibu dan ayah akan merestui siapapun pangeran yang akan kau pilih, Ibu hanya bisa mendoakan engkau memilih suami yang tepat" Ucap Permaisuri.



Putri Mandalika tidak langsung memberi jawaban. Putri Mandalika pun memanggil semua Pangeran yang melamarnya ke aula istana. Ia ingin mengenali siapa saja pangeran yang melamarnya. Putri Mandalika sepertinya berpikir keras menentukan pilihan. Sedangkan para pangeran itu mulai tidak sabar. Terjadi keributan kecil di antara mereka.

"Pasti akulah yang akan dipilih oleh putri Mandalika, ayahku adalah raja besar yang menguasai utara" ucap salah satu pangeran.

"Tidak mungkin, akulah putra mahkota kerajaan timur, akulah yang paling layak menikah dengan Putri Mandalika, jika sampai kamu atau kamu yang terpilih aku pastikan pasukanku akan menyerang kerajaan kalian" ucap pangeran yang lainnya.

"Kamu pikir aku tidak berani menyerang kerajaanmu, kerajaan ku punya persenjataan yang lebih lengkap, kalau aku tidak terpilih maka aku bersumpah semua armada angkatan laut ayahku akan meluluh lantakkan negeri kalian hingga tak tersisa" ucap pangeran lainnya.



"Diam kalian semua!" teriak Putri Mandalika.

Para pangeran langsung diam di tempat karena terkejut Putri Mandalika ternyata berani membentak mereka.

"Pada hari ke-20 bulan ke-10 atau 3 hari dari sekarang, pagi-pagi sekali datanglah ke pantai, aku akan memberi jawaban kepada kalian" ucap Putri Mandalika.



Masih ada waktu 3 hari lagi, Putri Mandalika menunda jawaban dan pergi ke Pantai. Putri Mandalika sepertinya tidak ingin gegabah mengambil keputusan, dia sudah melihat ancaman perang besar jika memberi jawaban dengan terburu-buru. Putri Mandalika pun bersemedi di tepi pantai dia mencari cara menghindari pertumpahan darah dengan memohon petunjuk yang maha kuasa. Pada malam sebelum hari ke-20 Putri Mandalika selesai bersemedi dan menemui kedua orang tuanya.

"ibu ayah, besok pagi-pagi marilah kita datang ke Pantai. Ananda sudah mempunyai jawaban untuk para pangeran itu" Ucap Putri Mandalika.



Hari yang ditunggu-tunggu para pangeran pun tiba. Belasan pangeran itu pun sudah menunggu dengan tidak sabar. Bukan hanya para pangeran, tetapi rakyat juga berduyun-duyun datang ke Pantai. Mereka ingin mengetahui siapa yang akan menjadi suami Putri Mandalika.

"Para pangeran dengar baik-baik apa yang akan aku katakan karena aku tidak akan mengulanginya, jika aku menerima salah satu dari kalian maka akan ada pertumpahan darah dan negeri-negeri di Lombok akan saling berperang, aku hanya menginginkan rakyat negeri kita ini hidup makmur, aman dan tentram. Sungguh aku tidak akan sanggup melihat Peperangan dan negeri-negeri saling bermusuhan"

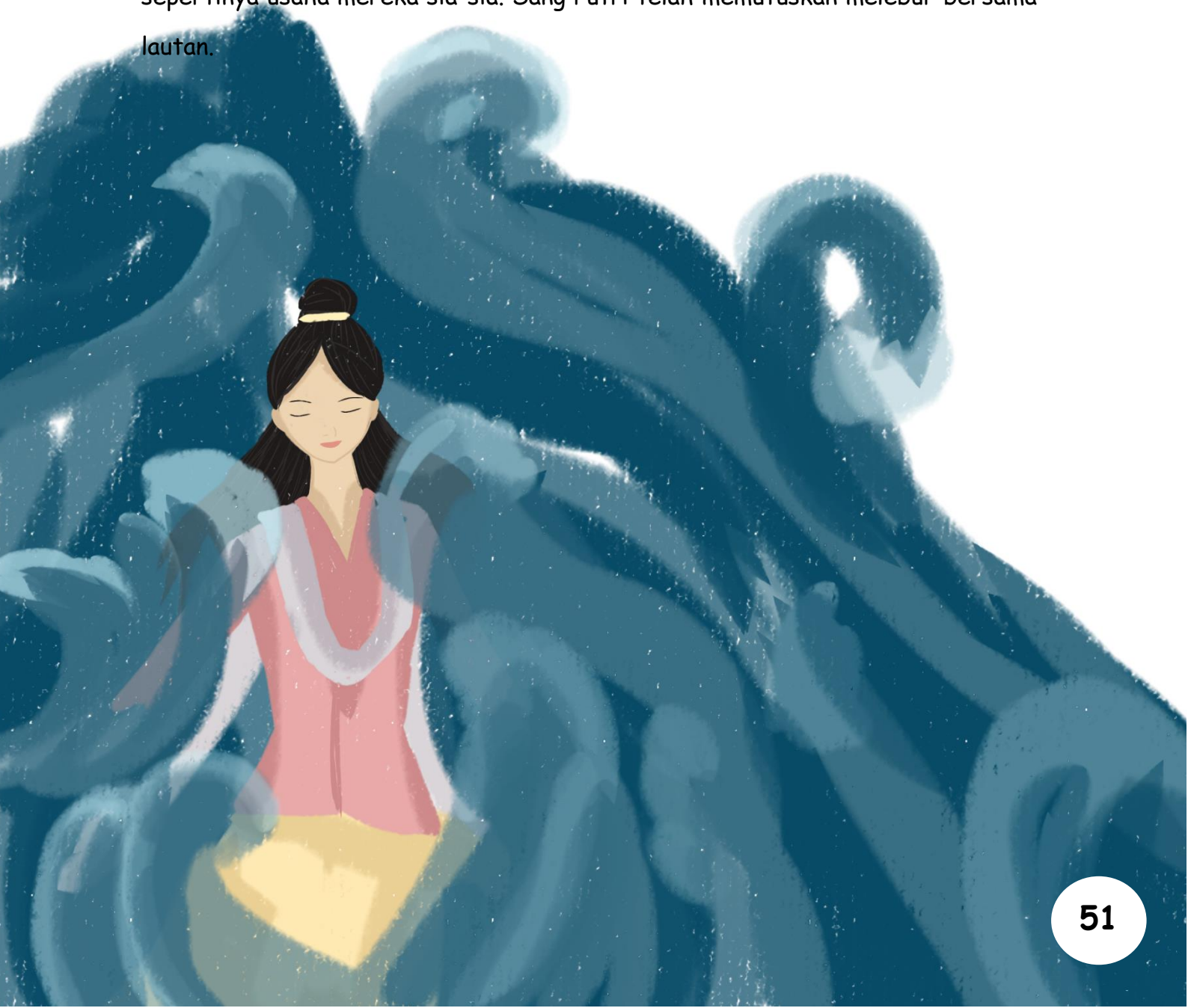


"Kalian para pangeran akan tetap bisa hidup enak tetapi ingatlah nasib rakyat kalian, rakyatlah yang selalu menjadi korban dan menderita akibat Perang. Karena itulah maka aku memutuskan menerima lamaran kalian semua itulah keputusanku dan keputusanku ini akan menghindarkan rakyat tidak berdosa dari kejamnya perang"

"ibu dan ayah terima kasih telah membesarkanku dengan kasih sayang Ananda merasa belum cukup berbakti untuk membalas kebaikan ibu dan ayah, tetapi takdir Sudah menentukan demi kebaikan kita semua, nanti akan muncul Nyale berwarna-warni di pantai ini, biarkan rakyat mengambilnya mereka bisa memasaknya atau menaburkannya ke sawah ladang mereka . Selamat tinggal ibu ayah" ucap Putri Mandalika.



Ketika semua yang hadir Masih belum paham apa maksud perkataan Putri Mandalika. Tiba-tiba saja sebuah ombak besar datang dan membawa Sang Putri Kelautan. Tanpa dikomando seluruh rakyat dan Pangeran segera terjun ke laut mencari Sang Putri, mereka berusaha menyelamatkan Putri Mandalika tapi sepertinya usaha mereka sia-sia. Sang Putri telah memutuskan melebur bersama lautan.



Ketika semua sudah sangat kelelahan mencari Sang Putri, tiba-tiba dari arah laut datanglah Nyale berwarna-warni yang jumlahnya ribuan.

Akhirnya semua yang hadir menjadi Pahami maksud Sang Putri. Seperti pesan Putri Mandalika rakyat mengambil nyale-nyale tersebut, sebagian mereka masak dan sebagian lainnya ditaburkan di sawah atau kebun agar tanaman tumbuh subur dan setiap tahunnya tepat hari ke-20 bulan ke-10 penanggalan suku Sasak, nyale-nyale yang jumlahnya ribuan datang ke pantai .



Ayo kita dengarkan cerita
Batu Golog

CERITA 2

RAKYAT SASAK

BATU GOLOG

Di sebuah daerah bernama Padamara, Lombok Timur hiduplah sepasang suami istri bernama Inaq Lembain dan Amaq Lembain. Mereka dikaruniai dua anak yang masih kecil dan hidup dalam keadaan miskin. Setiap hari mereka berjalan berkeliling desa mencari orang yang dapat memberikannya pekerjaan agar bisa memberi makan kedua anaknya.



Tak lama kemudian Inaq dan Amaq Lembain mendapat pekerjaan namun ditempat yang berbeda sehingga mereka harus terpisah. Kedua anak mereka ikut bersama ibunya, Inaq Lembain. Ketika sedang bekerja Inaq Lembain mendudukkan kedua anaknya di atas batu ceper dan disebut batu golog.

Ketika sedang sibuk bekerja, Inaq Lembain tidak memperhatikan anaknya walaupun kedua anaknya berteriak memanggilnya. Kedua anaknya terus berteriak hingga teriakan itu berubah menjadi tangisan hingga membuat

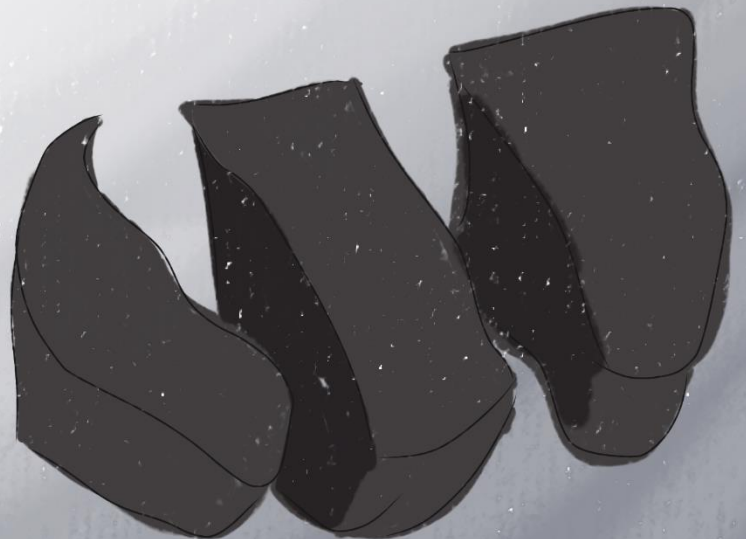


Inaq Lembain kesal, dia menghentikan pekerjaannya dan menoleh. Betapa terkejutnya dia. karena kedua anaknya tidak lagi ada di sana. Anak-anaknya sudah terbang bersama batu golog. Sambil menangis, Inaq Lembain mencari cara menyelamatkan kedua anaknya.

Tiba-tiba, Inaq Lembain punya akal. Dia melepas selendang yang melilit pinggangnya. Lalu, dia melempar selendang itu ke arah batu golog. Batu golog pun pecah menjadi tiga bagian.



Tiba-tiba, dari balik ketiga kepingan batu golog yang pecah tadi munculah dua ekor burung. Satu burung kekuwo dan yang satunya lagi burung kelik. Rupanya kedua burung itu adalah anak Inaq Lembain. Tangis Inaq Lembain pun pecah. Dia tidak menyangka kedua anaknya menjadi burung.



Saat Amaq Lembain pulang, Inaq Lembain menceritakan semuanya. Amaq Lembain tidak bisa berkata apa-apa. Percuma saja marah pada istrinya, karena marah tidak bisa mengembalikan kedua anaknya. Dia pun bertekad akan merawat kedua burung itu dengan baik. Setiap hari, Amaq Lembain dan Inaq Lembain memandikan kedua burung itu dan memberinya makan. Kedua burung itu tampak gemuk dan sehat. Mereka



DAFTAR PUSTAKA

- Dian. K. (2017). *Seri Cerita Rakyat 34 Provinsi Batu Golog*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer (Kelompok Gramedia).
- Haryadi dan Ulumuddin. 2018. "Penanaman Nilai Dan Moral Pada Anak Sekolah Dasar Dengan Pendekatan *Storytelling* Melalui Media Komunikasi Visual." *ANDHARUPA: Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia* Vol. 2 No.1
- Herman Husdiawan.2019. *Golden Parenting*. Cirebon : KMO Indonesia
- Munajah Robiatul. 2021. Modul Pedoman Bercerita (Storytelling) Untuk Guru Sekolah Dasar. Jakarta: Universitas Trilogi. Diambil dari <http://info.trilogi.ac.id>
- Rohimah M. Noor. 2017. Pendidikan Karakter Berbasis Sastra Solusi Pendidikan Moral Yang Efektif Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ratmaja Lalu, Sudirman, Bahrie. 2009. Bahan Ajar Muatan Lokal Gumi Sasak Terintegrasi Budi Pekerti. Selong Diambil dari <https://pdfdokumen.com/download/muatan-likal-gumi-sasak-kelas-5>



Biografi Penyusun

Nama : Rismayanti

NIM : E1E018125

DOSEN PEMBIMBING

Pembimbing 1



Asrin, M.Pd.,

NIP. 197112312008121008

Pembimbing 2



Ilham Syahrul Jiwandono,
M.Pd.,

NIP. 199209252018031001

